

## Sejumlah Wilayah di Kota Bogor Dilanda Banjir dan Longsor

**BOGOR (IM)** - Hujan deras pada Minggu (18/6) menyebabkan bencana tanah longsor dan banjir di sejumlah titik di Kota Bogor, Jawa Barat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor baru mendapatkan laporan tersebut pada Senin (19/6) pagi.

BPBD kemudian langsung bergerak menuju titik bencana. Kepala BPBD Kota Bogor, Theofilo Patricinio Freitas mengatakan, berdasarkan laporan yang masuk sampai Senin siang, ada lima bencana yang menerjang Kota Bogor, kemarin.

Bencana didominasi tanah longsor dan banjir. Selain itu, sejumlah rumah warga juga terdampak.

"Ada lima bencana dari laporan yang masuk. Ada yang sudah selesai asesmen, ada yang masih proses," kata Theo saat dikonfirmasi, Senin.

Theo menuturkan, salah

satu wilayah yang terdampak adalah Kampung Cihuleut, Kelurahan Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah.

Di lokasi itu, sebuah tembok penahan tanah (TPT) dengan panjang 13 meter dan tinggi 10 meter ambruk setelah diguyur hujan deras.

Tembok itu menimpa dua rumah milik warga bernama Eti Rohayati dan Inah.

"Material longsor menimpa dan menjebol kamar mandi milik dua warga di sana. Beberapa rumah warga juga terendam banjir serta sebagian material longsor menutup saluran air," tutur Theo.

Theo melanjutkan, saat ini petugas BPBD telah selesai melakukan penanganan di lokasi kejadian.

"Hasil asesmen di lapangan, kebutuhan mendesak yang diperlukan yaitu pemasangan terpal di lokasi longsor, termasuk kebutuhan logistik, selimut, dan alas tidur," ujar Theo. ● **jay**

WUJUDKAN PELAYANAN OPTIMAL

## Ema Sumarna Minta OPD Akselerasi Kinerja dan Realisasi Program

**BANDUNG (IM)** - Pelaksana Harian (Plh) Wali Kota Bandung, Ema Sumarna meminta, seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) mengakselerasi kinerja, realisasi serapan anggaran dan program agar pelayanan kepada masyarakat semakin optimal.

"Saya ingatkan bahwa kinerja serapan anggaran masih banyak yang di bawah (kecil). Untuk itu segera lakukan akselerasi dengan merealisasikan program kegiatan yang sudah disahkan melalui Perda APBD," kata Ema Sumarna, Senin (19/6).

Untuk itu juga, Ema menginstruksikan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) memaksimalkan kinerja serta menggunakan anggaran yang terukur dan teliti agar maksimal nilai manfaatnya.

"Sekarang eranya sudah bukan lagi output, tapi minimal kita sudah bisa melihat bagaimana nilai kinerja itu di outcome. Syukur-syukur sampai ke-

pada benefit dan impact," ucapnya.

Tak hanya itu, Ema pun mengingatkan ASN untuk tidak melakukan hal-hal yang melanggar etik maupun hukum.

ASN harus menjunjung tinggi kedisiplinan dan juga menjadi teladan bagi rekan kerja maupun masyarakat.

"Saya minta tidak ada pelanggaran. Saya akan dorong pelanggaran sekecil apapun, hukum yang menjadi panglima," ujar dia.

Selanjutnya, Ema kembali menekankan, seluruh kepala OPD maupun kewilayahan untuk lebih banyak turun ke lapangan, agar mengetahui berbagai macam persoalan yang terjadi di masyarakat.

"Semua hal yang masih dianggap keluhan harus direduksi. Mudah-mudahan ini menjadi momentum bagi kita semua untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan. Hindari hal-hal yang sudah tidak sesuai dengan kondisi kekinian," tandasnya. ● **pra**

## PPDB Bogor Dimulai Full Online, Siswa Luar Kota Waspada Kuota Diperkecil

**BOGOR (IM)** - Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) kota Bogor untuk tingkat SD dan SMP di Kota Bogor Jawa Barat dimulai Senin (19/6) hingga empat hari ke depan.

Tahun ini pelaksanaan PPDB dilakukan secara online penuh tanpa tatap muka.

Selain online penuh, para pendaftar dari luar kota juga harus berhati-hati karena hanya siswa dengan ranking satu dan dua saja yang berhak mengikuti seleksi.

Berbeda dengan PPDB tahun sebelumnya dimana para pendaftar masih bisa datang ke sekolah untuk berkonsultasi maupun mendaftar semi online, PPDB tingkat SD/SLTP di Kota Bogor sudah dilakukan sepenuhnya dengan sistem online.

Jika sebelumnya verifikasi nomor pendaftar para orang tua harus datang ke sekolah tujuan, kali ini seluruh administrasi pendaftaran dilakukan sepenuhnya melalui online.

Pantauan di SMP 8 Kota Bogor Senin pagi, suasana sekolah tampak sepi tanpa adanya orang tua calon siswa yang datang ke sekolah.

Hanya ada empat meja pelayanan dari panitia untuk memantau secara online proses pendaftaran siswa.

Kepala SMPN 8 Kota Bogor, Estiza Septiana mengungkapkan proses pendaftaran siswa tahun

ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana selain dilakukan secara online penuh juga terdapat beberapa peraturan tambahan.

Estiza mengungkapkan untuk jalur luar kota yang biasanya diikuti oleh siswa dengan ranking 1 sampai 5, kini hanya bisa diikuti oleh siswa dengan ranking 1 sampai 2 saja.

Hal serupa juga diberlakukan untuk siswa dengan jalur prestasi akademik dimana kini hanya siswa dengan ranking 1 dan 2 yang dipertimbangkan bisa masuk.

"Tahun ini berbeda, untuk jalur akademik hanya ranking 1 sampai 2 saja, kalau tahun sebelumnya ranking 1 sampai 5, ini berbeda," ungkap Estiza.

Selain itu untuk siswa jalur prestasi juga akan diberlakukan aturan baru yaitu siswa harus menjalani tes prestasi.

Jika tahun sebelumnya pendaftar dari jalur prestasi cukup hanya melampirkan piagam ataupun sertifikat tanda prestasi, namun kini harus menjalani tes kemampuan.

"Jadi tahun ini ada tes kemampuan dan uji kompetensi dari prestasinya," lanjut Estiza.

Pendaftaran siswa baru pada tahap pertama jalur afirmasi ini sekolah akan mengambil 45% jumlah rombongan belajar dengan komposisi jalur prestasi, jalur anak guru, perpindahan orang tua dan jalur siswa tidak mampu. ● **gio**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



### REST AREA GUNUNG MAS PUNCAK BOGOR

Foto udara rest area Gunung Mas yang belum beroperasi di Puncak, Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (19/6). Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor membangun rest area dalam rangka penataan para pedagang di jalur pariwisata Puncak, dan diharapkan nantinya semua pedagang kaki lima yang selama ini menjajakan dagangannya di sepanjang bahu Jalan Raya Puncak yang kerap kali menimbulkan kemacetan dapat dilokalisasi di tempat tersebut.

## Tim BPK Hitung Kerugian Negara Proyek Pembangunan RSUD Parung

"Walaupun pihak PT JSE belum memenuhi panggilan kejaksaan, namun jajaran Kejari Kabupaten Bogor sudah meminta keterangan dari vendor atau rekanan pendukung perusahaan kontraktor yang berdomisili di Kota Surabaya, Jawa Timur tersebut", kata Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Sri Kuncoro.

**PARUNG (IM)** - Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) sepakat

mengenai dugaan kerugian negara dalam proyek pembangunan RSUD Parung di Desa Cogrek.

## Rudy Susmanto Optimistis Partai Gerindra Menang

**BOGOR (IM)** - Ketua DPRD Kabupaten Bogor, sekaligus Wakil Sekjen DPP Partai Gerindra, Rudy Susmanto optimistis mempertahankan gelar pemegang di Kabupaten Bogor pada Pemilu 2024.

Rudy Susmanto yakin partai politik besutan Prabowo Subianto yakin bisa meraih sedikitnya 16 kursi DPRD Kabupaten Bogor. Sebelumnya pada pemilihan legislatif (Pileg) 2019 lalu, Partai Gerindra meraih 14 kursi.

Untuk mewujudkan target 16 kursi DPRD Kabupaten Bogor tersebut, Partai Gerindra pun telah mengkonsolidasikan tim pemegang hingga tingkat RT sebagai upaya memanasakan mesin partai agar dapat mencapai target tersebut.

"Melihat antusiasme kader, dan masyarakat di simpul-simpul daerah pemilihan, Kami sangat yakin Partai Gerindra bisa mempertahankan posisi sebagai partai pemegang di Pileg 2024 dan memenangkan Prabowo Subianto sebagai Presiden Indonesia," ucap Rudy Susmanto kepada wartawan, Senin (19/6).

Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) untuk Kabupaten Bogor Rudy

Susmanto melihat antusias kader sebagai tanda isyarat, bahwa masyarakat masih percaya dan ingin berjuang dengan Partai Gerindra untuk mewujudkan Indonesia Adil dan Makmur.

Rudy Susmanto menuturkan kegiatan konsolidasi pertama yang dilakukan Gerindra di Kabupaten Bogor tersebut diinformasikan hanya selang dua hari sebelum kegiatan konsolidasi dilaksanakan.

Kegiatan yang tidak dihadiri oleh Prabowo Subianto, bahkan tidak mengurangi antusias simpatisan parpol Gerindra untuk datang.

Yel-yel Partai Gerindra menang, Prabowo Presiden mengemuka sepanjang gelaran acara. Mereka yang hadir mayoritas merupakan koordinator pemegang dari tingkat kecamatan, hingga tingkat RT.

"Karena keterbatasan Laga Satria cuma bisa menampung 70 persen yang datang, kami akan sempurnakan konsolidasi untuk daerah pemilohan (Dapil) 1 sesegera mungkin, rencananya setelah Hari Raya Idul Adha," katanya.

Bukan hanya di Dapil 1, Rudy Susmanto menjelaskan bahwa konsolidasi juga akan

BPK pun menurunkan tim untuk menghitung kerugian negara dalam proyek senilai Rp93,4 miliar tersebut. Proses pembangunan fisik RSUD Parung itu dikerjakan PT Jaya Semanggi Engineering (JSE).

"Jumat kemarin kami sudah mengecek keempat kalinya dengan BPK, kami pun sepakat, lalu mereka pun menurunkan tim untuk menghitung kerugian negara pada proyek pembangunan RSUD Parung," kata Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Sri Kuncoro melalui Kasi Pidana Khusus Dodi Wiraatmaja ke-

pada wartawan, Senin (19/6).

Dodi Wiraatmaja menuturkan walaupun pihak PT JSE belum memenuhi panggilan kejaksaan, namun jajarannya sudah meminta keterangan dari vendor atau rekanan pendukung perusahaan kontraktor yang berdomisili di Kota Surabaya, Jawa Timur tersebut.

"Selain dugaan kerugian negara sebesar Rp36 miliar, dalam tahap penyelidikan kami juga menemukan dugaan mark up pemasangan jaringan listrik dari Rp1 miliar ke Rp3 miliar. Lalu ada dugaan fiktif dukungan dari vendor sebagai salah satu persyaratan, hingga perusahaan tersebut sebenarnya tidak mampu atau sanggup dalam melaksanakan pembangunan RSUD Parung," tutur Dodi Wiraatmaja.

Ia menjelaskan hingga kini

PT JSE tidak kooperatif, dengan tidak pernah memenuhi panggilan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, untuk mengklarifikasi dugaan mark up, kekurangan volume pada proyek insfrastruktur kesehatan yang dibiayai oleh Pemrov Jawa Barat tersebut.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengatakan bahwa pihaknya menunggu permasalahan hukum yang 'melanda' proyek pembangunan RSUD Bogor Utara atau Parung.

"Namanya program pembangunan pasti ada yang tidak sempurna, kami menunggu laporan evaluasi, baik dari masyarakat ataupun media agar proyek yang dibiayai oleh uang rakyat tersebut bisa kembali ke rakyat dengan maksimal," kata Ridwan Kamil. ● **pp**

IDN/ANTARA



### JEMBATAN GANTUNG RUSAK DI LEBAK

Warga berjalan melintasi jembatan gantung yang rusak di Nayagati, Lebak, Banten, Senin (19/6). Menurut warga setempat, jembatan gantung yang menjadi akses utama penghubung Kecamatan Leuwidamar dan Muncang tersebut kondisinya rusak parah sejak lima tahun lalu dan sering menimbulkan korban jatuh.

## Masjid di Cibinong Rusak Disambar Petir

**CIBINONG (IM)** - Sebuah masjid di Kampung Sampora RT.02/RW.01, Kelurahan Nanggawer Mekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, terkena sambaran petir. Akibatnya atap dari tempat ibadah umat muslim itu pun mengalami kerusakan pada bagian atap. Staf Kedaruratan dan Logistik (Ratik) pada BPBD Kabupaten Bogor, Jalaludin menyebut, tersambarnya bangunan Masjid oleh petir tersebut terjadi pada Minggu (18/6) sekira pukul 23.50 WIB kemarin.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor yang menerima laporan pada Senin (19/6) pun langsung menuju ke lokasi kejadian. Jalan pun menyebut, robohnya atap pada Masjid tersebut diakibatkan oleh sambaran petir yang terjadi di kala hujan melanda wilayah Kabupaten Bogor.

"Disebabkan hujan dengan intensitas tinggi dan disertai petir yang mengakibatkan masjid rusak pada bagian atap," ungkapnya melalui keterangan tertulisnya, Senin (19/6).

Beruntung, petir tersebut menyambar pada tengah

malam sehingga tidak menyebabkan korban jiwa ataupun luka. Kendati begitu, tambah Jalal, sambaran petir tersebut tetap membuat fasilitas umum mengalami kerusakan.

"Dampak dari bencana alam ini membuat Masjid Al-Jannah mengalami rusak ringan, dengan keterangan beberapa bagian atap yaitu genting dan plafon ambruk," tambahnya. Saat ini, kata Jalal, bangunan tersebut memerlukan terpal sebagai kebutuhan dasar agar bisa menutupi atap yang sedang rusak.

Selain itu, hingga saat ini listrik tempat ibadah umat muslim ini pun masih dalam keadaan mati.

"Kegiatan ibadah masjid Al-Jannah untuk sementara di alihkan ke Madrasah/Majelis di sebelah masjid," paparnya.

Dengan gotong royong, saat ini warga pun tengah melakukan perbaikan terhadap Masjid yang disambar petir pada tengah malam tadi.

"Masjid Al-Jannah belum lama direnovasi, Hujan yang cukup deras dan Sambaran petir menyebabkan bagian atap rusak butuh tindak lanjut dari pihak terkait," pungkasnya. ● **gio**



### SENI MERANGKAI BUNGA ALA JEPANG

Seniman Ikebana atau seni merangkai bunga ala Jepang, Andajani Trahaju merangkai bunga di Galeri Lawang Wangi, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Senin (19/6). Seni merangkai bunga ala Jepang tersebut telah ada di Indonesia sejak 1980, serta dari 300 aliran yang ada di Jepang, hanya lima aliran yang dikembangkan di Tanah Air oleh lima seniman Ikebana Indonesia yang lolos uji akademik di Jepang.